TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)
PEMBENTUKAN CITRA KOTA DIKAWASAN PERKOTAAN UJOH BILANG KABUPATEN MAHAKAM ULU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Disusun Oleh :

Rizha Arsyallius Syahrian

21.24.054

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

Annisa H. Immaduddina, St., MSc

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2024

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Citra kota merupakan gambaran yang terbentuk dalam pikiran masyarakat mengenai suatu wilayah perkotaan, yang dipengaruhi oleh berbagai elemen fisik, sosial, dan budaya. Citra ini memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan daya tarik kota, baik bagi penduduk lokal, pengunjung, maupun pihak eksternal seperti investor dan pemerintah. Sebuah kota dengan citra positif dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mempermudah promosi pariwisata, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, citra yang negatif bisa menghambat perkembangan kota dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan kota tersebut (Mehta et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen pembentuk citra kota, agar pengelolaan kota lebih terarah dan efektif.

Di sisi lain, kota kecil seperti Ujoh Bilang, ibu kota Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, masih menghadapi tantangan besar dalam mengelola citra kotanya. Meskipun Ujoh Bilang memiliki potensi besar dari segi keindahan alam, budaya lokal yang kaya, dan sumber daya alam yang melimpah. Kota ini masih belum dikenal luas oleh masyarakat luar. Kurangnya promosi menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh Ujoh Bilang dalam membangun citra kota. Hal ini dikarenakan minimnya upaya promosi dan branding yang terorganisir ,tidak adanya event besar atau festival yang dapat menarik perhatian pengunjung luar, minimnya pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi dan keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah daerah sering kali menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan promosi yang lebih luas dan efektif.

Tantangan yang dihadapi dalam membentuk citra kota Ujoh Bilang dapat dilihat dari terbatasnya aksesibilitas antar daerah dan keterbatasan pengelolaan ruang kota menjadi beberapa faktor yang menghambat upaya penguatan citra kota Ujoh Bilang (Nugraha & Widodo, 2022). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mahakam Ulu, pada tahun 2022, terdapat peningkatan signifikan dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas publik lainnya. Pembangunan ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga berkontribusi

pada persepsi masyarakat terhadap kualitas hidup di Ujoh Bilang. Sebagai contoh, pembangunan jalan yang menghubungkan Ujoh Bilang dengan kota-kota lain di Kalimantan Timur telah mempercepat mobilitas barang dan jasa, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik investasi di daerah tersebut (BPS, 2022).

Aspek ekonomi juga tidak bisa diabaikan dalam analisis citra kota. Potensi ekonomi yang ada di Ujoh Bilang, terutama dalam sektor pertanian dan perikanan, memberikan kontribusi signifikan terhadap citra kota. Data dari Dinas Pertanian dan Perikanan setempat menunjukkan bahwa produksi pertanian di Kabupaten Mahakam Ulu mengalami peningkatan sebesar 15% selama tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa Ujoh Bilang memiliki potensi yang besar dalam sektor pangan, yang dapat meningkatkan daya tarik kota ini di mata masyarakat luar dan investor (Dinas Pertanian dan Perikanan, 2023). Namun, di balik potensi yang ada, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam pembentukan citra kota. Salah satu tantangan utama adalah masalah lingkungan. Pembangunan yang cepat sering kali mengabaikan aspek keberlanjutan, yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Menurut laporan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mahakam Ulu. Beberapa area di Ujoh Bilang mengalami penurunan kualitas lingkungan akibat deforestasi dan pencemaran. Hal ini berpotensi merusak citra kota sebagai tempat yang layak huni dan menarik untuk dikunjungi (Badan Lingkungan Hidup, 2022).

Elemen-elemen pembentuk citra kota mencakup lebih dari sekedar aspek fisik, seperti infrastruktur dan tata ruang kota. Menurut Low (2020), citra kota juga dibentuk oleh elemen sosial, seperti interaksi antara masyarakat, aktivitas sosial yang berlangsung, serta keterlibatan komunitas dalam kehidupan kota. Elemen budaya juga berperan besar dalam membentuk citra kota, dengan menggambarkan identitas lokal melalui simbol-simbol budaya, tradisi, dan keunikan yang dimiliki kota tersebut. Dengan demikian, citra kota tidak hanya berkaitan dengan hal-hal yang tampak secara fisik, tetapi juga dengan bagaimana masyarakat berinteraksi, merasakan, dan menghidupi ruang publik. Peta mental (mental map) merupakan alat yang sangat efektif untuk menganalisis bagaimana masyarakat memandang dan merasakan elemen-elemen pembentuk citra kota. Peta mental menggambarkan representasi kognitif suatu tempat yang terbentuk dari pengalaman, pengetahuan,

dan interaksi individu dengan lingkungan tersebut (Creswell, 2020). Dengan demikian, peta mental bisa menjadi alat yang berguna untuk menggali persepsi masyarakat terhadap identitas dan karakteristik kota Ujoh Bilang.

Namun, penting untuk dicatat bahwa persepsi masyarakat terhadap elemen-elemen pembentuk citra kota sering kali berbeda antara masyarakat lokal dan pengunjung dari luar kota. Penelitian oleh Wulandari dan Zulkarnain (2021) menunjukkan bahwa perbedaan pengalaman dan pengetahuan tentang suatu kota dapat memengaruhi cara orang memandang kota tersebut. Masyarakat lokal biasanya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang tempat-tempat tertentu dan aktivitas sosial di kota mereka, sementara pengunjung luar kota mungkin lebih fokus pada elemen fisik dan fasilitas yang tersedia. Dalam kasus Ujoh Bilang, masyarakat lokal mungkin memiliki pandangan yang sangat berbeda tentang kualitas ruang publik atau fasilitas umum dibandingkan dengan pengunjung yang hanya datang untuk sementara waktu. Oleh karena itu, analisis peta mental yang mencakup kedua perspektif ini sangat penting untuk memahami citra kota secara menyeluruh.

Selain perbedaan persepsi antara masyarakat lokal dan pengunjung, terdapat tantangan lain yang dihadapi Ujoh Bilang dalam membangun citra kotanya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengelolaan elemen-elemen fisik, sosial, dan budaya yang membentuk citra kota secara terintegrasi. Seperti yang dijelaskan oleh Hadi & Syamsudin (2022), banyak kota kecil menghadapi kesulitan dalam merancang kebijakan pembangunan yang dapat meningkatkan citra kota karena kurangnya pemahaman tentang elemen-elemen yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Di Ujoh Bilang, meskipun terdapat potensi besar dalam aspek alam dan budaya lokal, elemen-elemen ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk menciptakan citra kota yang kuat dan konsisten.

Ketidaksesuaian antara pengelolaan elemen-elemen fisik dan sosial dengan persepsi masyarakat ini juga diperburuk oleh kurangnya aksesibilitas yang baik antara Ujoh Bilang dengan kota-kota besar lainnya, baik di dalam maupun luar Kalimantan Timur. Menurut penelitian Nugraha & Widodo (2022), aksesibilitas memainkan peran penting dalam membentuk citra kota, karena semakin mudah suatu kota diakses, semakin besar kemungkinan kota tersebut dikenal luas dan

dianggap menarik. Di Ujoh Bilang, terbatasnya infrastruktur transportasi dan konektivitas dengan kota-kota lain menghambat upaya kota ini untuk menonjol di tingkat nasional atau internasional.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk melakukan analisis yang mendalam tentang elemen-elemen yang membentuk citra kota Ujoh Bilang dan memahami bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dalam membentuk persepsi masyarakat. Pendekatan peta mental akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai elemen-elemen fisik, sosial, dan budaya yang berperan dalam membentuk citra. kota, serta perbedaan persepsi antara masyarakat lokal dan pengunjung luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen citra kawasan Perkotaan Ujoh Bilang berdasarkan persepsi masyarakat lokal dan masyarakat luar.

1.2 Perumusan Masalah

Citra kota merupakan gambaran yang terbentuk di pikiran masyarakat tentang suatu wilayah, yang dipengaruhi oleh elemen fisik, sosial, dan budaya. Di Ujoh Bilang, ibu kota Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, meskipun memiliki potensi alam dan budaya yang kaya, kota ini masih menghadapi tantangan dalam membangun citra yang positif. Keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas yang rendah mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai perkembangan kota ini, sementara pengelolaan ruang kota, fasilitas publik, dan ruang terbuka hijau yang kurang optimal berdampak pada kenyamanan hidup penduduk dan citra kota secara keseluruhan. Selain itu, kurangnya promosi dan branding kota membuat Ujoh Bilang tidak dikenal luas di luar daerah, meskipun memiliki potensi besar yang bisa menarik pengunjung dan investor. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana elemen-elemen citra kota dalam membentuk Citra Perkotaan Ujoh Bilang, serta bagaimana perbedaan persepsi antara masyarakat lokal dan masyarakat luar membentuk citra kota Ujoh Bilang.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berfokus mengidentifikasi elemen-elemen citra kawasan Perkotaan Ujoh Bilang berdasarkan persepsi masyarakat lokal dan masyarakat luar, baik secara fisik (seperti infrastruktur dan tata ruang) maupun non-fisik (seperti budaya, sosial, dan pengelolaan lingkungan). Dengan menganalisis

faktor-faktor ini, penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi hubungan antara elemen-elemen tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi persepsi masyarakat lokal serta masyarakat luar terhadap citra kota. Selain itu adapun sasaran dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi elemen-elemen citra Kawasan Perkotaan Ujoh Bilang berdasarkan tiap kampung.
2. Mengidentifikasi elemen-elemen citra Kawasan Perkotaan Ujoh Bilang tiap desa berdasarkan masyarakat lokal dan masyarakat luar.
3. Mengidentifikasi perbedaan persepsi citra Kawasan perkotaan ujoh bilang antara masyarakat lokal dan masyarakat luar.

1.4 Lingkup Penelitian

1.4.1 Lingkup Lokasi

Lingkup Lokasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu berada di salah satu kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu, yaitu Perkotaan Ujoh Bilang. Jarak Ibu kota Kabupaten Mahakam Ulu ini Jika jarak tempuh ke ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur (Samarinda), Kurang lebih sekitar 469 Km. Adapun batas administrasi dari Perkotaan Ujoh Bilang yaitu :

Sebelah Utara	: Desa Batu Majang, Kecamatan Long Bagun
Sebelah Timur	: Desa Long Melaham, Kecamatan Long Bagun
Sebelah Selatan	: Desa Memahak Ulu, Kecamatan Long Bagun
Sebelah Barat	: Desa Long Bagun Ulu, Kecamatan Long Bagun

Peta 1. 1
Batas Administrasi Perkotaan Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu

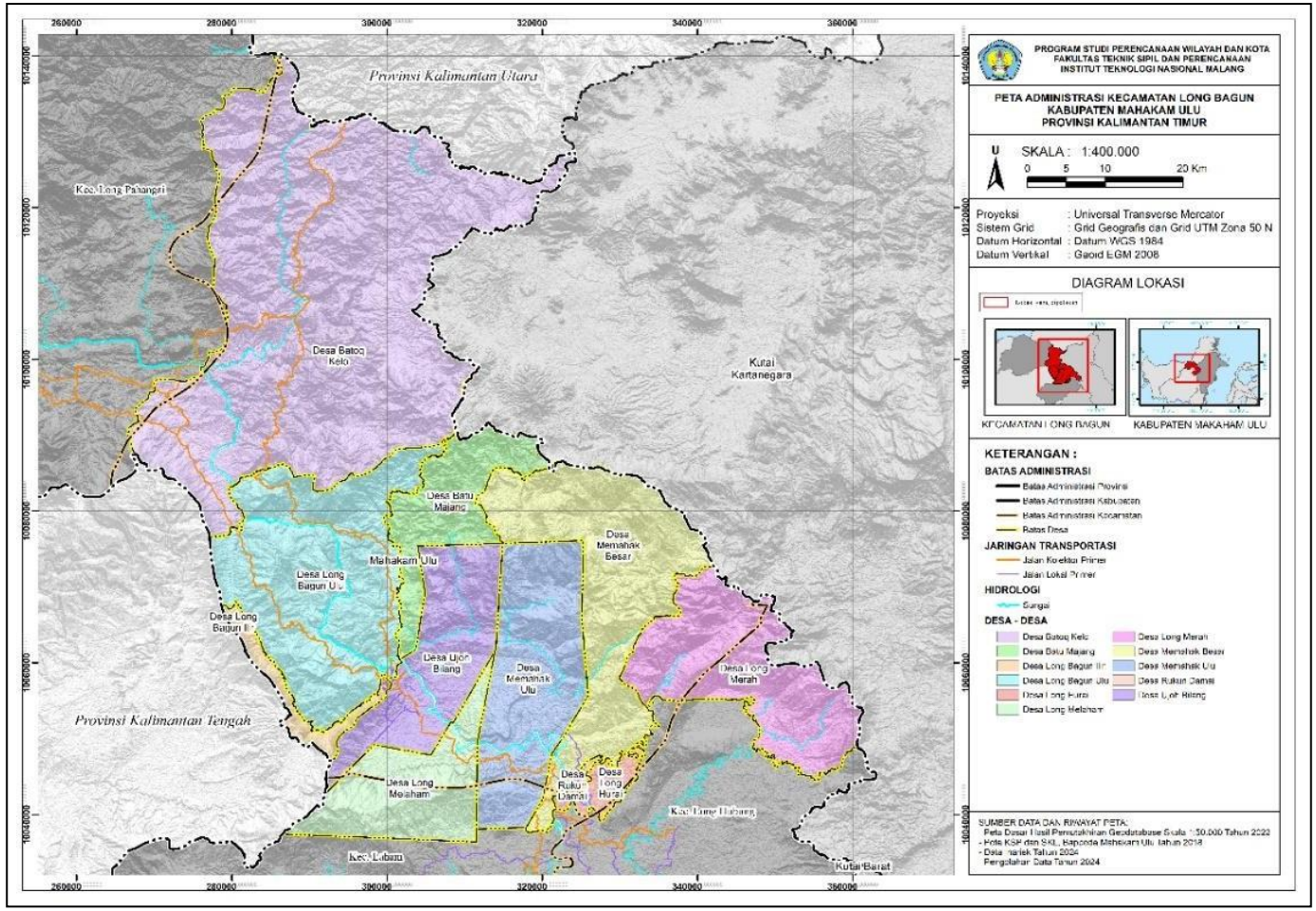

1.4.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini meliputi analisis terhadap elemen-elemen pembentuk citra kota Ujoh Bilang berdasarkan persepsi masyarakat lokal dan pengunjung luar, dengan pendekatan peta mental. Materi utama yang akan dibahas meliputi:

a. Elemen fisik kota: Infrastruktur, tata ruang, fasilitas publik, dan ruang terbukahijau yang mempengaruhi kenyamanan dan citra kota.
b. Elemen sosial dan budaya: Kehidupan sosial masyarakat, tradisi, dan budayalokal yang membentuk identitas dan citra kota di mata penduduk maupun pengunjung.
c. Persepsi masyarakat: Bagaimana masyarakat lokal dan pengunjung luar memandang dan merasakan kota ini, yang tercermin melalui peta mental mereka.

Penelitian ini tidak akan mencakup aspek lain yang tidak terkait langsung dengan citra kota, seperti kebijakan pemerintahan atau ekonomi secara keseluruhan, tetapi lebih fokus pada bagaimana elemen-elemen di kota mempengaruhi cara orang melihat dan memaknai kota tersebut.

1.5 Keluaran dan Manfaat

1.5.1 Keluaran Penelitiaan

Keluaran dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan :

a. Analisis elemen-elemen pembentuk citra kota Ujoh Bilang, termasuk infrastruktur, tata ruang, sosial budaya, dan ruang terbuka hijau, menurut tiap kampung.
b. Analisis elemen-elemen pembentuk citra kota Ujoh Bilang, termasuk infrastruktur, tata ruang, sosial budaya, dan ruang terbuka hijau, menurut tiap kampung berdasarkan persepsi masyarakat lokal dan pengunjung luar.
c. Peta mental persepsi masyarakat yang menggambarkan pandangan masyarakat lokal dan masyarakat luar terhadap citra kota Ujoh Bilang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merencanakan pengembangan kota yang lebih baik dan sesuai dengan harapan masyarakat serta pengunjung.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah: Memberikan informasi yang berguna untuk merencanakan dan mengembangkan infrastruktur, tata ruang, serta kebijakan promosi kota yang dapat meningkatkan citra Ujoh Bilang.
2. Bagi Masyarakat: Menyediakan wawasan mengenai persepsi dan harapan masyarakat terhadap pengelolaan kota, sehingga dapat mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan kota yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti dan Akademisi: Menambah khazanah penelitian mengenai citra kota dan peta mental di daerah perkotaan yang sedang berkembang, khususnya di kawasan Kalimantan Timur.
4. Bagi Pengunjung atau Investor: Memberikan gambaran tentang potensikota Ujoh Bilang sebagai destinasi yang menarik untuk dikunjungi ataudijadikan lokasi investasi, dengan mempertimbangkan elemen-elemen pembentuk citra kota yang ada.

Manfaat ini akan mendukung upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan citra kota Ujoh Bilang ke depannya.

1.6 Kerangka Pikir

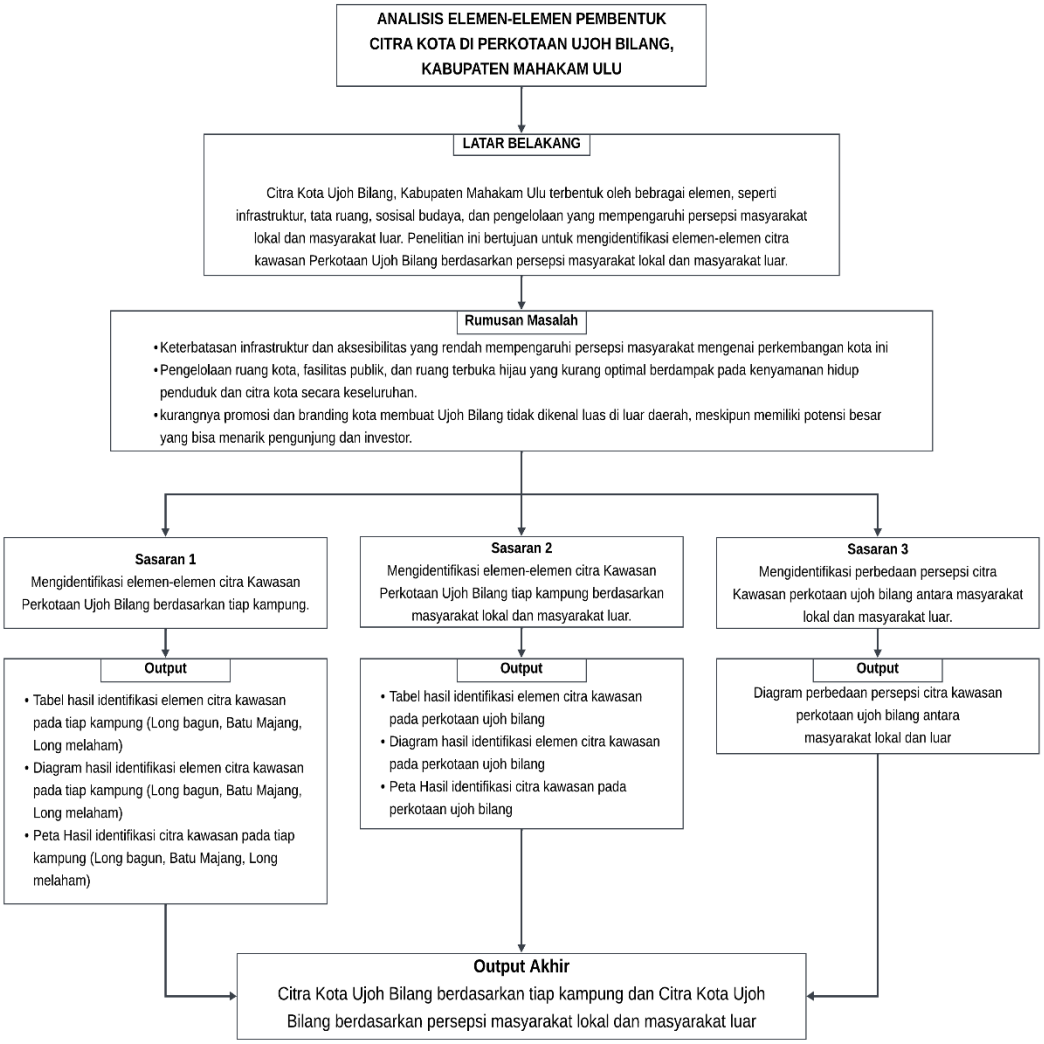

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam studi penelitian yang berjudul *"Analisis elemen-elemen pembentuk citra kota di Kawasan Perkotaan Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu"* dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelasakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, lingkup penelitian, kerangka pemikiran, keluaran dan manfaat n dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan pembahsan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yakni terkait dengan elemen-elemen pembentuk citra kota di Kawasan perkotaan Ujoh Bilang Kabupaten Mahakan Ulu, landasan penelitian serta variable penelitian dari analisis elemen-elemen citra kota di Kawasan perkotaan Ujoh Bilang Kabupaten Mahakam Ulu.

Bab III Metodologi

Pada bab ini berisikan gambaran tentang jenis penelitian, metode pelaksaan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan dan penyajian data, Teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan hasil penelitian yang menjawab seluruh rumusan masalah dan mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Pembahasan tersebut juga merupakan hasil dari analisis yang dilakukan.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, kritik dan saran dari hasil analisis yang dilakukan serta rekomendasi.